

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode penelitian dan Variabel Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komperatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antara penlitu dan responden bersifat independen. Dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data, penelitian kuantitatif dapat menggunakan orang lain untuk pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam penelitian kuantitatif peneliti hampir tidak mengenali responden yang memberikan data.<sup>39</sup> Kausal komperatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

---

<sup>39</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 128

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>40</sup>

### 1. Variabel Dependen ( *dependent variable* ) atau variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat beli (Y).

### 2. Variabel independen ( *independent variable* ) atau variabel bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>42</sup> Variabel independen dalam penelitian ini :

- a. Kualitas Produk ( X1 )
- b. Gaya Hidup ( X2 )
- c. Harga ( X3 )

## 3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D )*, (Bandung ; Alfabeta, 2009), Cetakan-14, h.58

<sup>41</sup>*Ibid*,h.59

<sup>42</sup>*Ibid*,h.59

diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.<sup>43</sup> Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator
1	<b>Minat Beli (Y)</b>	Minat membeli adalah bagian dari komponen perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih produk yang akan digunakan dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menggunakan suatu produk sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. <sup>44</sup>	1. Minat <i>transaksional</i> (cenderung membeli) 2. Minat <i>refrensial</i> (mengajak orang untuk membeli) 3. Minat <i>preferensial</i> (menikmati produk yang utama dari produk yang lainnya) 4. Minat <i>eksploratif</i>

<sup>43</sup>*Ibid.* h. 102

<sup>44</sup>Umar Husein, *Op.cit.* h.45

			(mencari informasi mengenai produk)
2	<b>Kualitas Produk (X1)</b>	<p>Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dan digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan yang berkelanjutan.<sup>45</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Performance</i> (kinerja)</li> <li>2. <i>Feature</i> (keistimewaan)</li> <li>3. <i>Reliability</i> (kepercayaan terhadap produk)</li> <li>4. <i>Comformance to specification</i> (kesesuaian dengan spesifikasi)</li> <li>5. <i>Durability</i> (daya tahan)</li> <li>6. <i>Service Ability</i> (kemampuan</li> </ol>

<sup>45</sup>Kumpulan Artikel Hasil Penelitian Bisnis Dari Jurnal Strategis, *Op.cit.* h.154

			<p>pelayanan)</p> <p>7. <i>Aesthetic</i> (keindahan)</p> <p>8. <i>Fit and finish</i> (kesesuaian produk terhadap kebutuhan pelanggan)</p>
3	<b>Gaya Hidup (X2)</b>	<p>Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan mendapatkan atau memperoleh barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>46</sup></p>	<p>1. <i>Acitivity</i> (aktifitas)</p> <p>2. <i>Interenst</i> (minat)</p> <p>3. <i>Opinion</i> (opini)</p> <p>4. <i>Demographic</i> (kegiatan)</p>
4	<b>Harga (X3)</b>	<p>Harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan pada suatu</p>	<p>1. Harga sesuai kualitas produk</p>

<sup>46</sup>Astarina Ariadewi, *Op.cit.* Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2015

		<p>produk atau jasa, atau sejumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk dan jasa.<sup>47</sup></p>	<p>2. Keterjangkauan harga 3. Kesesuaian harga dengan manfaat</p>
--	--	--	---

### C. Instrumen Penelitian

Adapun bentuk instrumen pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang disusun dengan menggunakan skala likert karena kuesioner tersebut disebarluaskan kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator ini dapat dijadikan titik tolak ukur untuk membuat item instrument yang

<sup>47</sup>Phillip Kotler, *Op.cit*, h. 345

berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.<sup>48</sup>

Teknik pengukuran yang diterapkan adalah berdasarkan ranking atau peringkat yang ditanyakan, dimana responden hanya memilih satu dari alternative yang disediakan yang diberi skor sebagai berikut :

1. Skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 4 diberikan untuk jawaban setuju
3. Skor 3 diberikan untuk jawaban kurang setuju
4. Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju
5. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>49</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang yang pernah membeli *Smartphone*, populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 1641 mahasiswa dari prodi Ekonomi Syariah sebanyak 1056 mahasiswa, prodi Manajemen perbankan syariah berjumlah sebanyak 585.

<sup>48</sup>Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 86

<sup>49</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, h.115

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada.<sup>50</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>51</sup> Sedangkan jenis *non probability sampling* yang digunakan *sampling insidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau *insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>52</sup> Jika populasi tidak diketahui, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>53</sup> Maka dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Wibisono, yaitu:

<sup>50</sup>*Ibid*, h. 116

<sup>51</sup>*Ibid*, h. 120

<sup>52</sup>*Ibid*, h. 122

<sup>53</sup>Endang Purwoastuti, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2004), cet. Ke-1, h.65-66

$$n = \frac{Z^2 / Z\sigma^2}{e}$$

$$n = \frac{Z^2 / 0.05^2}{0.20}$$

$$n = \frac{1.96^2}{0.20} = 96.04$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

# UIN IMAM BONJOL PADANG

Sehingga bila memakai rumus Wibisono maka didapatkan sampel sebanyak 96.04 responden. Untuk keperluan penelitian ini maka jumlah sampel yang akan dijadikan responden dibulatkan menjadi 100 orang pengguna *smartphone*.

### E. Jenis Data Dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data memegang peranan penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Penelitian harus mengetahui jenis data apa saja yang diperlukan dan bagaimana mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengolah data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuensioner yang diisi oleh responden meliputi: identitas dan tanggapan responden mengenai kualitas produk, gaya hidup, tingkat harga, dan minat beli.

### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah kuensioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden atau konsumen (*respondents*) yaitu kualitas produk, gaya hidup, harga, dan minat beli. Pengukuran variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuensioner secara personal (*Personally Questionnaires*). Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup. Interval pernyataan dalam penelitian ini adalah 1-5 dengan pernyataan jangkarnya Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS).

## G. Uji Coba Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya satu kuensioner. Satu kuensioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuensioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuensioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  (*correlation item total correlation*) dengan nilai tabel  $r$  dengan ketentuan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  jumlah variabel independen.<sup>54</sup>

Bila :  $r$  hitung  $> r$  tabel, berarti pernyataan tersebut valid

          :  $r$  hitung  $< r$  tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuensioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuensioner dikatakan reliabel atau handal jika masing-masing pertanyaan dijawab responden secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuensioner dikatakan handal jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600.<sup>55</sup>

<sup>54</sup>Ghozali, Iman, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Diponegoro, 2005, h. 281

<sup>55</sup>*Ibid*, h. 283

## H. Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesa, yaitu uji F dan uji T dalam regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (uji asumsi klasik) istilah klasik dalam ekonometrika digunakan untuk menunjukkan serangkaian asumsi-asumsi dasar yang dibutuhkan untuk menjaga agar OLS (*Ordinary Least Square*) dapat menghasilkan estimator yang “paling baik” pada model-model regresi. Apabila salah satu atau beberapa asumsi tidak dipenuhi maka barangkali OLS bukan merupakan teknik pendugaan yang lebih baik dari pada teknik pendugaan lainnya.<sup>56</sup>

Uji prasyarat ini merupakan teknik estimasi dengan menggunakan *ordinary least square* (OLS). Model asumsi regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan regresi linier tidak bias yang mendasari OLS ini akan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*).

Kondisi ini akan terjadi jika memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk memenuhi apakah ada data pada variabel berdistribusi normal atau tidak normalnya. Uji ini merupakan salah satu asumsi klasik yang dikemukakan oleh Kolmogorov-Smirnow dalam pemakaian regresi, dengan kata lain persyaratan

<sup>56</sup>Sarwoko, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta:CV Andi Offsei, 2005), h. 33

pemakaian regresi penyebaran data harus normal. Dengan kriteria, jika  $\text{sig} >$  maka data tersebut secara normal dan sebaliknya jika  $\text{sig} <$  maka data tersebar tidak dengan normal.<sup>57</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linear atau korelasi yang sempurna atau pasti antara masing-masing variabel independen dalam model regresi.<sup>58</sup> Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

Multikolinieritas timbul akibat sifat-sifat yang terkadang dalam kebanyakan variabel ekonomi berubah sama-sama sepanjang waktu dan penggunaan lag (*time lags*) dari variabel-variabel bebas dalam model regresi. Dengan adanya multikolinieritas, maka hasil estimasi koefisien regresi bersifat bias.<sup>59</sup>

Salah satu cara untuk melihat ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model penelitian ini dapat diketahui dari menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin tinggi nilai VIF suatu variabel tertentu, semakin tinggi varian koefisien estimasi pada variabel tersebut. Maka dengan demikian, semakin tinggi VIF, semakin

<sup>57</sup>Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik Dengan Program SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2013), CetI, h. 37

<sup>58</sup>Damodar N Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, ( Jakarta : Erlangga, 1978), h. 157

<sup>59</sup>*Ibid*, h. 162-163

berat dampak dari multikolinieritas. Pada umumnya, multikolinieritas dikatakan berat apabila angka VIF suatu variabel melebihi 10, maka terdapat multikolinieritas tidak terdapat atau tidak diketahui dalam model penelitian ini.<sup>60</sup>

Dengan demikian, uji multikolinieritas dalam penelitian ini akan menggunakan nilai VIF yang dihasilkan oleh SPSS v.16 sebagai tolak ukur dalam pengujian.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kesalahan dimana masing-masing kesalahan per individu mempunyai varian yang berlainan, akibatnya penaksir OLS (*Ordinary Least Square*) tetap tidak bias tetapi tidak efisien, untuk menaksirkan apakah atau tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan berbagai cara, salah satunya adalah dengan melakukan uji *white heteroskedasticity test*. Uji ini dilakukan agar memenuhi sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yang diharapkan. Dengan paket program siap pakai ini, selain mendeteksi heteroskedastisitas, disediakan juga fasilitas untuk mengatasi permasalahan tersebut. Uji ini menghasilkan nilai P value yang akan dibandingkan dengan nilai alfa (  $\alpha$  ) 5%. Bila nilai P value yang dihasilkan adalah lebih kecil dari nilai alfa (  $\alpha$  ), maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi permasalahan ini dalam data dan model yang dibangun,

<sup>60</sup>Sarwoko, *Op.cit*, h.120

sehingga kita membutuhkan situasi dimana nilai P value yang dihasilkan adalah lebih besar dari nilai alfa (  $\alpha$  ).<sup>61</sup>

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>62</sup> Metode ini menghubungkan satu variabel dependen dengan banyak variabel independen. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah minat beli, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah kualitas produk, gaya hidup, dan harga. Model hubungan loyalitas pelanggan dengan variabel-variabel bebasnya tersebut disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Beli

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Kualitas Produk

X<sub>2</sub> = Gaya Hidup

X<sub>3</sub> = Harga

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

e = *Standard Error*

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

<sup>61</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, ( Yogyakarta : Mediacom, 2010), h. 83-834

<sup>62</sup>Ghozali, Iman , *Op.cit*, h. 82

### 3. Pengujian Secara Statistik

Sebelum model regresi linear berganda diatas digunakan untuk menarik kesimpulan, maka model harus diuji terlebih dahulu dengan prosedur sebagai berikut :

#### a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ (Kuadrat Dari Koefisien Korelasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk melihat seberapa besar proporsi sumbangan seluruh variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat, pengujian ini dapat dirinci dengan rumus berikut:<sup>63</sup>

$$R^2 = \frac{ESS}{ESS + RSS}$$

$$= \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana  $R^2$  = Koefisien determinasi

ESS = Total explained squares

TSS = Total in plainet of squared

# UIN IMAM BONJOL PADANG

Koefisien determinasi menunjukkan persentase perubahan variabel tidak bebas yang diterangkan variabel bebas serta beberapa besar faktor-faktor yang terapat diuan yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Bila semakin mendekati 1 berarti semakin besar pula variabel bebas yang mempengaruhi variabel tidak bebas.

<sup>63</sup>Nacrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometrik*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 24

### b. Uji t

Uji ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu). Dengan kata lain, pengujian t ini dilakukan untuk melihat keberartian dari masing-masing variabel secara terpisah (*parsial*) terhadap variabel tidak bebas. Hipotesis nol yang hendak diuji apakah parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_1$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel independen tersebut merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

## UIN IMAM BONJOL PADANG

### c. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara keseluruhan atau secara bersama-sama. Hasil pengujian ini juga yang dibandingkan dengan nilai angka yang ada pada tabel F. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k - 1}{1 - R^2 / n - k}$$

Jika hipotesis nol ditolak, satu atau lebih koefisien regresi majemuk populasi mempunyai nilai tidak sama dengan nol. Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana ( $\beta_i^S$ ) yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan. Uji signifikan dari  $\beta_i^S$  dapat dilakukan dengan cara serupa dengan yang dilakukan pada kasus dua variabel yang menggunakan uji t.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**